

## ABSTRAK

**Hawa Aisya Rahma (1201040066), 2024: Hubungan Krisis Spiritual Dengan Stres Akademik (Studi Korelasi Pada Siswa-Siswi Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdadiyah Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena stres akademik yang dialami siswa-siswi remaja madya di lingkungan sekolah Islam. Fenomena ini muncul akibat kekhawatiran berlebih yang dialami siswa, meskipun keseharian mereka dipenuhi dengan aktivitas mendekatkan diri kepada Allah dan mempelajari ajaran agama Islam. Kegiatan berbasis Islamiyah mendominasi aktivitas sekolah, ditambah dengan tuntutan akademik yang berat, sehingga siswa merasa terbebani dan rentan mengalami stres akademik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengidentifikasi tingkat stres akademik yang dialami siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdadiyah Kabupaten Bandung. Mendeskripsikan gambaran krisis spiritual yang dialami siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdadiyah Kabupaten Bandung. Mengetahui hubungan antara krisis spiritual dan stres akademik pada siswa-siswi remaja madya di lingkungan tersebut.

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah, krisis spiritual terjadi ketika elemen ketuhanan dalam diri seseorang diabaikan, yang mengakibatkan perasaan cemas, gelisah, dan kehampaan eksistensial. Krisis ini, menurutnya, sering disebabkan oleh lemahnya iman dan kurangnya pemahaman tentang Allah. Sementara itu, Imam Al-Ghazali menekankan bahwa krisis spiritual sering muncul ketika hati dan jiwa seseorang menjauh dari Allah, sehingga kehilangan arah dalam perjalanan spiritual mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mencari hubungan antara krisis spiritual (variabel X) dan stres akademik (variabel Y) pada siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdadiyah Kabupaten Bandung. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert kepada 85 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 for Windows untuk pengolahan data secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stress akademik pada siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdadiyah Kabupaten Bandung berada pada kategori sedang. Gambaran krisis spiritual yang dialami remaja madya terlihat melalui beberapa indikator, seperti: keraguan terhadap keyakinan, kekosongan rohani, berkurangnya motivasi beragama, krisis identitas, penyimpangan perilaku dan mencampuradukan antara yang benar dan salah. Berdasarkan data, 59 responden (69,4%) mengalami krisis spiritual pada tingkat sedang. Kemudian hasil uji korelasional menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat

kuat antara krisis spiritual (variabel X) dengan stress akademik (variabel Y) pada siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdaryah Kabupaten Bandung, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,803 yang bernilai positif dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  sehingga hubungan antara kedua variabel searah yang apabila diasumsikan ketika krisis spiritual pada diri siswa-siswi remaja madya meningkat, maka stress akademik siswa-siswi remaja madya serta merta akan ikut meningkat. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara krisis spiritual dengan stress akademik yang dialami oleh siswa-siswi remaja madya di Yayasan Pendidikan Islam Al-Musdaryah Kabupaten Bandung.

**Kata Kunci: Krisis Spiritual, Stres Akademik, Remaja**

